

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah memperoleh dan mengkaji data hasil penelitian, maka berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Fungsi Kesbangpol Kota Sungai Penuh Dalam Pembinaan Organisasi Masyarakat :

1. Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Sungai Penuh dalam pembinaan organisasi kemasyarakatan (Ormas) merupakan upaya berkelanjutan untuk menjaga stabilitas dan keamanan masyarakat. Namun, efektivitas pembinaan ini masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan anggaran dan sumber daya. Perkembangan berbagai kegiatan dan informasi memengaruhi pemahaman masyarakat Kota Sungai Penuh tentang bela negara. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan wawasan kebangsaan untuk memperkuat ketahanan dan keamanan masyarakat. Pemerintah Kota Sungai Penuh, melalui Kesbangpol, berupaya membina Ormas melalui penyuluhan, pengarahan dan bimbingan. Penyuluhan yang dilakukan dalam pembinaan ormas dalam bentuk sosialisasi dialog, dan pelatihan. Pengarahan yang dilakukan dalam pembinaan ormas dengan mengadakan dialog maupun pertemuan tatap muka dalam pembinaan organisasi masyarakat bertujuan untuk memberdayakan ormas. Bimbingan yang dilakukan dalam pembinaan ormas melalui bimtek dan monitoring ataupun evaluasi. Namun, keterbatasan anggaran menjadi tantangan utama. Kurangnya pembinaan berdampak pada pemahaman anggota Ormas mengenai visi dan misi organisasi mereka. Ormas di Kota Sungai Penuh memiliki peran penting dalam mengawasi kebijakan pemerintah dan menjaga stabilitas sosial. Untuk itu, pemerintah perlu terus memantau dan mengarahkan kegiatan Ormas agar tidak terjadi penyimpangan dan memastikan kontribusi Ormas dalam memperkuat masyarakat.

2. Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi peran Kesbangpol Kota Sungai Penuh dalam pembinaan organisasi kemasyarakatan (Ormas). Kendala pertama adalah faktor sumber daya manusia, di mana terdapat kekurangan tenaga ahli yang sesuai dengan kualifikasi jabatan, serta seringkali terjadi mutasi aparatur yang mengakibatkan data-data ormas tidak tersampaikan dengan baik kepada aparatur baru. Kendala kedua adalah faktor anggaran, di mana keterbatasan anggaran menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi Kesbangpol, termasuk dalam kegiatan sosialisasi dan pengawasan ormas di lapangan. Kendala-kendala ini mengurangi efektivitas pembinaan ormas di Kota Sungai Penuh.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk Kesbangpol agar dapat melaksanakan pembinaan Ormas secara lebih efektif. Ini termasuk peningkatan dana untuk kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan dukungan fasilitas. Perlu ada pengembangan kapasitas sumber daya manusia di Kesbangpol, termasuk pelatihan bagi tenaga ahli dan penanganan mutasi aparatur untuk memastikan kesinambungan dalam pembinaan Ormas. Program pembinaan harus lebih terstruktur dan berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan pemahaman Ormas tentang visi, misi, dan tujuan mereka. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin dan sosialisasi yang lebih intensif.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan bagi aparatur Kesbangpol untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam bidang pembinaan dan pengawasan Ormas. bahwa pemangku jabatan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Ini termasuk merekrut tenaga ahli yang

relevan dengan bidangnya.

Usulkan peningkatan anggaran untuk Kesbangpol agar dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif, termasuk pengadaan sumber daya yang diperlukan untuk pembinaan dan sosialisasi Ormas. Evaluasi dan alokasikan anggaran secara efisien untuk prioritas kegiatan yang mendukung pembinaan dan pemberdayaan Ormas. Pertimbangkan pengalokasian anggaran yang lebih tepat sasaran untuk kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap efektivitas pembinaan.